BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam bidang teknologi telah mengubah cara orang dalam melaksanakan semua aktifitasnya. Pekerjaan-pekerjaan yang dahulu dilakukan secara manual atau dengan pemikiran dan pekerjaan manusia dan membutuhkan waktu yang sangat lama, telah dirubah dengan digunakannya teknologi komputer yang dapat mengolah data dengan lebih cepat dan hasil yang lebih baik serta lebih efisien dalam penggunaan waktu, sehingga pekerjaan yang lain dapat dikerjakan. Setiap orang membutuhkan fasilitas untuk menjalani aktifitas hidup agar efesien dan efektif, seperti halnya transportasi dalam bentuk kendaraan beroda dua ataupun lebih yang akan mempermudah mobilitas dari satu tempat ke tempat lain. Adapun hal yang perlu diwaspadai pula bagi para pemilik kendaraan bermotor adalah rawannya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh manusia itu sendiri *"human being"* dan akibat bencana alam *"force majeure",* juga adanya tindakan kejahatan pencurian kendaraan bermotor (curanmor) yang marak beriring pula dengan banyak beredarnya kendaraan baik dalam kota maupun dari luar kota.

Demikian masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor seharusnya sadar akan hak dan kewajiban begitupun syarat-syarat atau kelengkapan surat-surat yang wajib dipenuhi dalam kepemilikan kendaraan bermotor. Hal ini setiap kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor wajib membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Agar penerimaan pendapatan Daerah dapat terealisasikan dengan optimal dan

tidak terjadi penyalahgunaan kewenangan, maka dibutuhkan pengelolaan sumber-sumber pendapatan yang sesuai dengan tata cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur penghitungan pajaknya merupakan salah satu aspek pengelolaan pendapatan yang sangat mendukung bagi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Otonomi daerah yang luas dan bertanggung jawab memberikan keleluasaan kepada daerah kota / kabupaten dalam mengurus kepentingan masyarakat sesuai dengan kondisi, potensi dan keanekaragaman wilayahnya. Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan daerah, dibutuhkan dana pembiayaan yang cukup besar. Sumber-sumber pendapatan daerah diantaranya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada dasarnya sumber utama pembiayaan pembangunan diharapkan berasal dari PAD seperti Pajak Daerah. Diantara jenis pajak daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan dan/ atau penguasaan kendaraan bermotor. PKB merupakan pajak daerah yang paling potensial maka perlu dilakukannya peningkatan pelaksanaan pemungutan. Penulis menjadikan Pajak Kendaraan Bermotor sebagai objek penelitian karena penulis melihat semakin banyaknya kendaraan bermotor di Propinsi Jawa Barat yang seharusnya akan berdampak terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor.

Pada penelitian ini, penulis membahas mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor pada cabang pelayanan pendapatan daerah. Proses pencatatan akuntansi pada cabang pelayanan pendapatan daerah belum ada. Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) sebagai pengelola laporan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor, memerlukan ketelitian dalam

mencatat laporan yang diterima dari Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) serta kerapihan dan keakuratan dalam penyajian informasi Pajak Kendaraan Bermotor. Pencatatan yang dilaksanakan belum menggunakan komputer, sehingga pengelolaan data menjadi lambat dan terkadang tidak cepat waktu yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan, keterbatasan manusia. Pada tenaga pembukuan sudah menggunakan *Microsoft excel* yang berfungsi untuk membuat format penulisan saja.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meminimalkan terjadinya kelemahan tersebut dengan membuat suatu perancangan aplikasi pencatatan laporan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor yang berbasis komputer pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD). Penulis memilih topik tersebut dalam penyusunan Tugas Akhir dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Dengan Menggunaan *Microsoft* Visual Basic 6.0 dan *Microsoft* SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada Penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terdiri dari:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

A. Sistem informasi akuntansi yang akan dibahas hanya pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD)

B. Perancangan Sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Microsoft Visual Basic 6.0 dan pemrosesan hanya melalui penjurnalan pemindahbukuan ke buku besar sehingga menghasilkan *output* berupa penyusunan berupa Laporan L/R dan neraca, sedangkan pada pengelolaan laporan dari Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah dibatasi berdasarkan data laporan pertanggungjawaban pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pajak Kendaraan Bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000

1.5 Objek Dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisa menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, adalah sebagai berikut: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data". (Sujoko, 2004:55)

Menurut Achmad Reza dalam bukunya yang berjudul *sosial politik* unit analisis adalah sebagai berikut: "unit analisa yaitu bagian yang hendak kita deskripsikan, jelaskan bisa disebut sebagai (*variable dependent*) dan unit eksplamasi yaitu bagian yang dampaknya terhadap unit analisa bisa disebut sebagai (*variable independent*)". (2009:56).

Berdasarkan dua definisi di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan Pajak Kendaraan Bermotor pada CPPD yang bergerak dibidang pajak kendaraan bermotor kemudian dianalisis untuk pengambilan simpulannya dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya berbentuk *software* yang bisa digunakan dan dimanfaatkan.

1.5.2 Sampel dan Populasi

Definisi Sampel menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Penelitian* menjelaskan bahwa: ”sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.(2004:56)

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiono,2004:56). Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri–ciri yang telah ditetapkan sedangkan sampel adalah bagian dari populasi”.(2005:271)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil populasi pada penelitian yaitu laporan keuangan pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) pada tahun 2000–2005. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu laporan keuangan pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) pada tahun 2004-2005. Dengan melakukan penelitian di bagian Pajak Kendaraan Bermotor.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis Client Server pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Moh.Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"(2002:19).

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut Moh.Nazar dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasidari data tersebut"(2002:19).

Berdasarkan penelitan di atas maka penulis menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam melakukan penelitian, penulis bertujuan memperoleh data yang sesuai dengan fakta dan dapat dipercaya.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan sesuai dengan jenjang pendidikan. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> “Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih memetingkan edukatif internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan”.(2001:22).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menggunakan jenis penelitian ini karena Penelitian akademik merupakan penelitian yang merupakansarana edukatif yang penelitiannya terbatas serta kecanggihan analisis.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: “data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”(2001:22).

Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh merupakan jenis kata, kalimat dan gambar yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dan agar data yang diperoleh untuk penyusunan tugas akhir ini lebih akurat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data Primer dan Sekunder. Berikut adalah jenis-jenis penelitian, sebagai berikut:

"A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai control.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya control dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan Desain penelitian dengan Ttujuan Evaluative Merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder Desain penelitian dengan Data PrimerDesain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evalusi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (Nazir, 2005:88)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menggunakan desain penelitian data primer karena data yang didapat langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode penelitian survei, pengertian metode penelitian deskriptif menurut Moh. Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa: "metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status

kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang"(2002:19).

Pengertian metode penelitian survei menurut Moh.Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah."(2002:19).

Penulis menggunakan dua metode penelitian ini karena penulis berusaha untuk mencari dan mengumpulkan fakta dan keterangan yang terjadi pada sistem informasi pembayaran pajak yang berjalan pada kantor cabang Pelayanan Pendapatan Daerah serta adanya permasalahan pada masa sekarang yang perlu diperbaiki dalam kantor tersebut.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Moh. Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian"(2002:19).

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Moh.Nazar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan

dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”(2002:19).

Penelitian yang dilakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara *(interview)*,

   Definisi wawancara menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul ”Metode Penelitian” menerangkan bahwa:

   > ”Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).” (2005:193)

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, selain itu penulis meneliti dengan menggunakan dokumen yang berkaitan yang ada di perusahaan.

2. Pengamatan *(Observasi*),

   Pengamatan menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul ”Metode Penelitian” (2005:196) adalah: ”cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain”. Penulis mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan berupa dokumen karena penulis melakukan penelitian secara langsung pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah , kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis.

3. Studi Pustaka

   Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan, Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

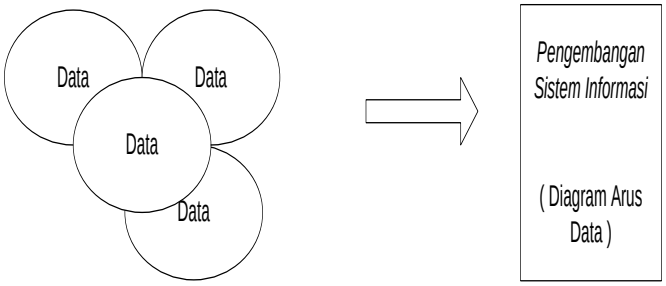
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul ”Analisis dan Desain Sistem Informasi” adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada” (2005:35). Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi” adalah sebagai berikut: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (2004:68).

Metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul ”Analisis Sistem Informasi”, terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

A. Metodologi yang berorientasi pada proses

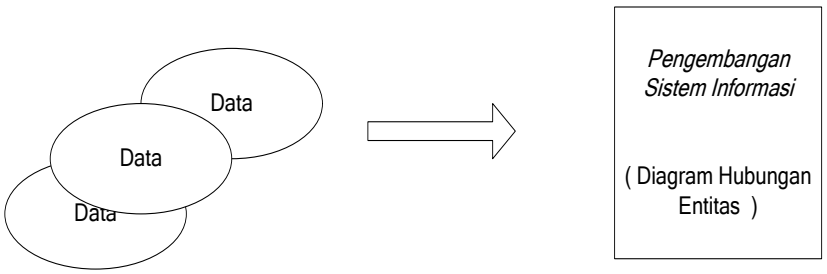
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.1 Titik berat ada pada proses

B. Metodologi yang berorientasi pada data

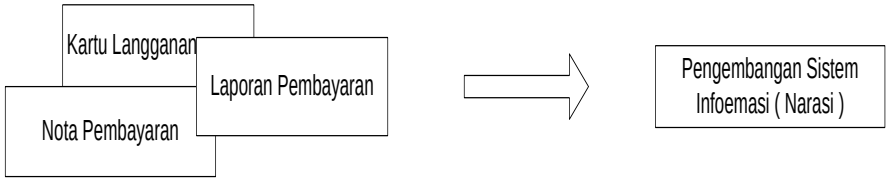
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.2 Data sebagai fokus utama

C. Metodologi yang berorientasi pada *output*

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada *output*

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi model pengembangan sistem menurut Amirin dalam buku yang berjudul Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem ialah: "model sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan" (2003:70).

A. Macam-macam model:
    1. Model Skematik
    2. Model Sistem Arus
    3. Model Sistem Statik
    4. Model Sistem Dinamik

B. Menurut fungsinya model sistem:
    1. Tipe Deskriptif
    2. Tipe Prediktif

3. Tipe Normatif

C. Menurut susunanya (strukturnya):

1. Tipe Ikonik
2. Tipe Analog
3. Tipe Simbolik

D. Menurut kaitannya dengan waktu:

1. Tipe Statik
2. Tipe Dinamik

E. Menurut kaitannya dengan ketidakpastian:

1. Tipe deterministic
2. Tipe Probabilistik
3. Tipe Perjudian

F. Menurut umum khususnya:

1. Tipe Umum
2. Tipe Khusus

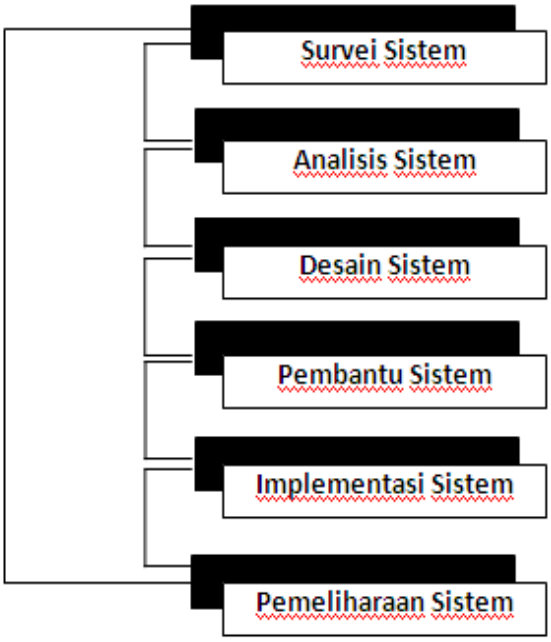
1.6.3 Struktur Pengembangan Sistem

Menurut Hartono dalam bukunya yang berjudul Analisis *& Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada"(2005:52).

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *Iterasi.* Definisi *Iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: I*terasi* adalah struktur pengembangan sistem

dimana pengembangan sistem tersebutdidalamnya terdapat pengulangan tahapan-tahapan”.”(2004:62) .

Pengembangan sistem informasi *Iterasi* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:62)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan model pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah suatu struktur pengembangan yang telah ada dan setiap tahapan-tahapannya dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan pemikiran yang berguna baik praktis maupun akademis, antara lain sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Melakukan serangkaian penelitian, diharapkan penulis dapat menambah pengalaman, sekaligus mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga penulis dapat memahami lebih dalam, khususnya dalam hal prosedur pendapatan pajak kendaraan bermotor sehingga kelak dapat digunakan dalam teori maupun praktiknya.

B. Bagi Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Provinsi Wilayah XXI Bandung Tengah Hasil penelitian ini mudah-mudahan bisa dijadikan sebagai bahan masukan berupa informasi yang bermanfaat bagi instansi yang bersangkutan agar bisa meningkatkan kualitas kinerja khususnya mengenai prosedur pendapatan pajak kendaraan bermotor.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya mengenai tata cara atau prosedur pendapatan pajak kendaraan bermotor yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan masukan kepada program studi Administrasi Keuangan mengenai teori-teori yang ada hubungannya dengan prosedur pendapatan pajak kendaraan bermotor berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 27 Tahun 2007 pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Provinsi Wilayah XXI Bandung Tengah.

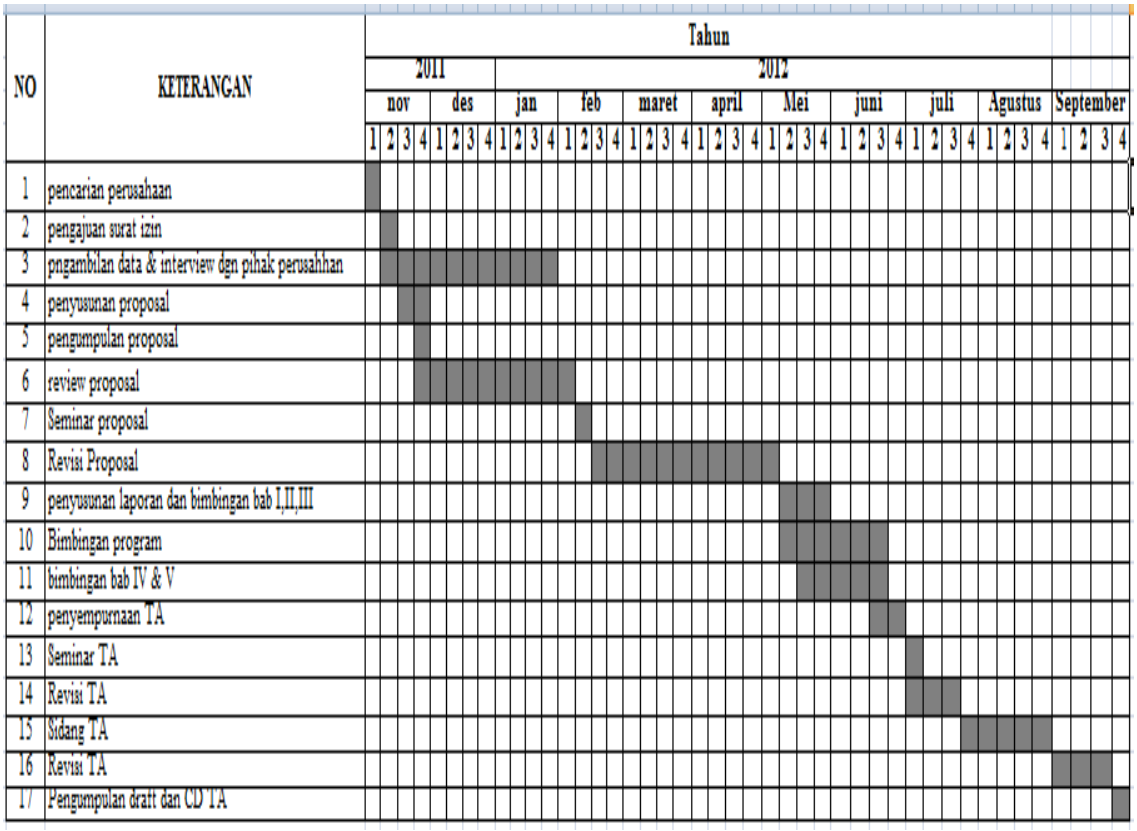
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian yaitu di CPPD (Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah) Bandung Tengah, Jl. Kawaluyaan Raya Telp. 022-7320868, Telp/Fax. 022-7320869 Bandung 40286.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini penulis menyajikan dalam tabel berikut ini



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari Tugas Akhir perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD), adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari Lembar Judul Bahasa Indonesia, Lembar Judul Bahasa Inggris, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian, Lembar Pengesahan Penguji, Abstrak Bahasa Indonesia, Abstrak Bahasa Inggris, Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, Daftar Lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori–teori yang berkaitan dengan sistem informasi pendapatan pajak kendaraan bermotor, karakteristik sistem, informasi meliputi karakteristik informasi, akuntansi, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor, definisi pajak, definisi pajak kendaraan bermotor, perancangan sistem

informasi akuntansi pajak kendaraan bermotor yang meliputi catatan, dokumen, fungsi yang terkait, terkait bentuk jenis dan bidang perusahaan, alat pengembangan sistem yang meliputi Diagram Konteks, DFD, bagan alir, ERD, kardinalitas, relasi Microsoft Visual Basic 6.0, SQL Server, Crystal Report, Client Server.

BAB III ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan. Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Bab ini dibahas mengenai deskripsi jabatan, diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, srutktur program, perancangan input, dan perancangan output. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan yang meliputi konversi komponen sistem, jaringan komputer client-server, serta kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.